

**HUBUNGAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 19 LEMBAH MELINTANG KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Aiyul Mazidah¹, Haripah Lawanis², Khairuddin³, Sri Gusti Handayani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

¹mazidahaiyul123@gmail.com, ²haripahlawanis@fik.unp.ac.id,

³Khairuddin@fik.unp.ac.id, ⁴Srigustihandayani@fik.unp.ac.id

ABSTRACT

The problem addressed in this study is that the relationship between learning facilities and infrastructure, learning motivation, and learning outcomes in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) among students at State Elementary School 19 Lembah Melintang, West Pasaman Regency, has not yet been identified. This study aims to determine the relationship between learning facilities and infrastructure, learning motivation, and PJOK learning outcomes of students at State Elementary School 19 Lembah Melintang, West Pasaman Regency. This research employed a correlational research design. The population consisted of all 243 students of State Elementary School 19 Lembah Melintang. The sampling technique applied was proportional sampling, with a total sample of 24 fifth-grade students. The research instrument used was a questionnaire. Data were analyzed using the correlation coefficient test, followed by the significance test of the correlation coefficient. The findings showed that there was no significant relationship between Learning Facilities and Infrastructure (X1) and Learning Outcomes (Y), with $t_{\text{calculated}} = -0.188 < t_{\text{table}} = 1.711$. There was also no significant relationship between Learning Motivation (X2) and Learning Outcomes (Y), with $t_{\text{calculated}} = 1.372 < t_{\text{table}} = 1.711$. However, there was a significant relationship between Learning Facilities and Infrastructure (X1) and Learning Motivation (X2) simultaneously with Learning Outcomes (Y) among fifth-grade students at State Elementary School 19 Lembah Melintang, with $t_{\text{calculated}} (0,914) > t_{\text{table}} (3,47)$ at $\alpha = 0.05$. Therefore, H_0 was accepted and H_a was rejected.

Keywords: Learning facilities and infrastructure, Learning motivation, Learning outcomes.

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah belum diketahuinya terdapat hubungan sarana prasarana pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik di Sekolah Dasar

Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sarana prasarana Pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Jenis Penelitian adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 19 Lembah Melintang yang berjumlah 243 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposional sampling*, Jumlah sampel yaitu 24 siswa Kelas V. Instrumen yang digunakan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis uji koefisien korelasi, dan dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi. Berdasarkan analisis diperoleh hasil. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Sarana Prasarana (X_1) dengan Hasil Belajar (Y), maka diperoleh $t_{hitung} = -0,188 < t_{tabel} = 1,711$. Tidak terdapat hubungan antara Motivasi belajar (X_2) dengan Hasil belajar (Y) maka diperoleh $t_{hitung} 1,372 > t_{tabel} 1,711$. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Sarana prasarana (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) pada siswa SD Negeri 19 Lembah Melintang yaitu perolehan $F_{hitung} (0,914) < F_{tabel} (3,47)$ pada $\alpha=0,05$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: *Sarana prasarana, Motivasi belajar, Hasil belajar*

A. Pendahuluan

UU RI No. 11 tahun 2022 tentang sistem Keolahragaan Nasional dikatakan olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Selanjutnya tujuan beraktivitas olahraga adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina kesatuan dan persatuan bangsa.

Maini (2022:2) juga menjelaskan bahwa "Pendidikan jasmani adalah

suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktivitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak". Menurut Atwi dan Firdaus (2020:25), kebugaran jasmani merupakan salah satu bagian penting dalam sistem keolahragaan nasional. Pelaksanaan olahraga pendidikan dilakukan di bawah bimbingan guru atau dosen pendidikan jasmani dan dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan lainnya yang disiapkan

oleh setiap satuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, setiap satuan pendidikan berkewajiban menyediakan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022. Ketersediaan fasilitas tersebut merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran PJOK di sekolah. Olahraga dibedakan menjadi beberapa jenis. Salah satunya adalah olahraga prestasi, yaitu kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan memperoleh prestasi optimal pada berbagai cabang olahraga mulai dari tingkat daerah, nasional hingga internasional. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran PJOK merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan karena berperan dalam meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, karakter, serta kualitas peserta didik secara menyeluruh. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif, efisien, dan optimal. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, proses

pembelajaran praktik dalam mata pelajaran PJOK akan mengalami berbagai hambatan yang berdampak pada ketercapaian kompetensi peserta didik.

Menurut Asad, Mulyadi, dan Sugiharto (2020), sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Sarana olahraga dikelompokkan menjadi dua, yaitu peralatan dan perlengkapan.

Nurhattati Fuad (2016:1) menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya penting yang berfungsi menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat dijelaskan bahwa sarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, baik berupa peralatan maupun perlengkapan olahraga.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam mendorong peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran

secara aktif, antusias, dan bertanggung jawab.

Menurut Asnaldi et al. (2018), motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual yang memiliki peranan penting dalam menumbuhkan gairah, rasa senang, dan semangat seseorang dalam berolahraga.

Motivasi belajar peserta didik juga tidak terlepas dari kondisi lingkungan belajar yang tersedia di sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap, aman, dan sesuai kebutuhan akan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Keberhasilan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik

yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Primasari dan Neldi (2022:9), hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah peserta didik mengikuti tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

Bloom dalam Arifudin (2020) mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan intelektual dan penguasaan pengetahuan, ranah afektif yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, dan karakter peserta didik, serta ranah psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan melakukan suatu tindakan.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, kondisi fisik, kemampuan awal, serta kondisi psikologis peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, kompetensi guru, metode pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas mengenai sarana dan prasarana pembelajaran, motivasi belajar, serta

hasil belajar, dapat dipahami bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar seharusnya didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap, layak, aman, dan sesuai dengan standar pembelajaran. Ketersediaan fasilitas tersebut akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif sekaligus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bergerak, berlatih, dan mengembangkan keterampilan motorik secara optimal. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai juga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya ditemukan di Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK), diketahui bahwa sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah masih tergolong terbatas dan belum mampu memenuhi kebutuhan peserta didik secara optimal. Kondisi tersebut

terlihat pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di kelas V A dan V B yang berjumlah 24 peserta didik, sedangkan jumlah peralatan olahraga yang tersedia belum sebanding dengan jumlah peserta didik. Beberapa peralatan seperti bola voli, bola sepak, dan perlengkapan badminton masing-masing hanya tersedia sekitar dua buah sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian.

Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran merupakan salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian karena diduga berhubungan dengan hasil belajar peserta didik. Meskipun hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, minat, kemampuan awal, kondisi fisik, lingkungan keluarga, dan kompetensi guru, penelitian ini difokuskan pada hubungan antara sarana dan prasarana pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri

19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sarana dan prasarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V A dan V B di Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi (Syafriada Hafni Sahir, 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara variabel bebas yaitu sarana prasarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan variabel terikat yaitu hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Y) peserta didik di SD Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat .

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Dasar Negeri 19 Lembah

Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan juni 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 lembah melintang Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 12 rombel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpotional sampling*, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 243 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 24 siswa. Terdiri dari 11 siswa putra dan 13 siswa putri.

Jenis dan sumber data Terdapat dua jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Instrumen yang dilakukan adalah penilaian sarana dan prasarana pembelajaran menggunakan angket, penilaian motivasi belajar menggunakan angket, serta penilaian hasil belajar menggunakan nilai rapor.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Data penelitian ini terdiri dari: hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat, sarana dan prasarana pembelajaran

(X_1) dan motivasi belajar (X_2), sebagai variabel bebas. Untuk masing-masing variabel di bawah ini akan disajikan nilai rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, serta histogram dari setiap variabel.

a. Sarana Prasarana Pembelajaran (X_1)

Pengukuran sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan dengan instrument angket / kuisisioner terhadap 24 orang peserta didik ,didapat skor tertinggi 16, skor terendah 5, rata-rata (*mean*)11,13, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 3,58. Dari hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil data sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik sekolah dasar negeri 19 lembah melintang kabupaten pasaman barat

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Kategori
1.	19 – 24	0	0	Sangat baik
2.	15 - 18	4	16,67	Baik
3.	9-14	16	66,67	Cukup
4.	5-8	4	16,66	Kurang
5.	0 – 4	0	0	Sangat kurang
	Jumlah	24	100	

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2026)

b. Motivasi Belajar (X_2)

Pengukuran Motivasi belajar dilakukan dengan instrument angket/kuisisioner terhadap 24 orang peserta didik, didapat skor tertinggi 139, skor terendah 96, rata-rata (*mean*) 122,7917 dan simpangan baku (*standar deviasi*) 11,88707. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai:

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil data motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Kategori
1.	134-165	5	20,84	Sangat baik
2.	101-133	18	75	Baik
3.	68-100	1	4,16	Cukup
4.	35-67	0	0	Kurang
5.	0-34	0	0	Sangat kurang
	Jumlah	24	100	

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2026)

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 24 orang peserta didik yang dijadikan sampel, 5 orang (20,84%) memiliki nilai motivasi belajar pada kelas interval 134-165, berada pada kategori sangat baik. 18 orang (75%) peserta didik memiliki nilai motivasi belajar pada kelas interval 101- 133, berada pada kategori baik 1 orang (4,16%) peserta didik memiliki

nilai motivasi belajar pada kelas interval 68-100, berada pada kategori cukup.

c. Hasil Belajar (Y)

Pengukuran Hasil belajar dilakukan dengan melihat nilai ujian akhir semester peserta didik pada lapor semester Januari-Juni 2024, sejumlah 24 orang peserta didik, didapat skor tertinggi 90, skor terendah 80, rata-rata (mean) 84,79, dan simpangan baku (standar deviasi) 3,15. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil data Hasil belajar pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Kategori
1.	>90-100	3	12,5	Sangat baik
2.	>80-90	17	70,84	Baik
3.	>70-80	4	16,66	Cukup
4.	>60-70	0	0	Sedang
5.	<60	0	0	Kurang
	Jumlah	24	100	

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2026)

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 24 orang peserta didik yang dijadikan sampel, 3 orang (12,5%) memiliki nilai hasil belajar pada kelas interval >90-100, berada pada kategori amat baik. 17 orang (70,84%) peserta didik memiliki nilai hasil belajar pada kelas interval >80-90, berada pada kategori baik, dan 4 orang

(16,66%) peserta didik memiliki nilai hasil belajar pada kelas interval >70-80, berada pada kategori cukup.

2. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis korelasi. Persyaratan analisis tersebut meliputi Uji Normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas dengan Lilliefors

Variabel	Uji Lilliefors		Kesimpulan
	L_o	L_{tabel}	
Sarana dan Prasarana pembelajaran	0,119	0,180 853	Normal
Motivasi Belajar	0,086	0,180 853	Normal
Hasil Belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	0,103	0,180 853	Normal

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2026)

Berdasarkan uraian di atas semua variabel X_1 , X_2 dan variable Y datanya berdistribusi normal, karena masing-masing variabel probabilitasnya memenuhi kriteria $L_o < L_{tabel}$. Hal ini dapat dikatakan bahwa data masing-masing tersebar secara normal atau populasi dari data sampel diambil berdistribusi normal (hasil analisis dapat dilihat pada lampiran 5, 6 dan 7 halaman 100,101 dan 102.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis korelasi antara sarana dan prasarana pembelajaran (X_1) dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(Y) peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat , maka diperoleh $r_{hitung} -0,040 < r_{tabel} 0,404$.

a. Uji Hipotesis Pertama ($X_1.Y$)

Artinya tidak terdapat hubungan antara sarana dan prasarana pembelajaran dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 5. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Sarana dan prasarana pembelajaran dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatanpeserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Variabel	Koefisien Korelasi		Signifikasi Hubungan		Kesimpulan
	rh _{hitung}	rt _{tabel}	th _{hitung}	tt _{tabel}	
X1. Y	-0.040	0.404	-0.184	2.064	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 5 di atas, ternyata $th_{hitung} -0,184 < tt_{tabel} 2,064$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana pembelajaran dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatanpeserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, diterima kebenarannya secara empiris.

b. Uji Hipotesis Kedua ($X_2.Y$)

Hasil analisis korelasi antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(Y) peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 6. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Motivasi belajar Dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Variabel	Koefisien korelasi		Signifikasi Hubungan		Kesimpulan
	rh _{hitung}	rt _{tabel}	th _{hitung}	tt _{tabel}	
X2.Y	0.281	0.404	1.554	2.064	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 6 di atas, ternyata $th_{hitung} = 1,544 > tt_{tabel} 2,064$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti (tidak signifikan) antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Melintang Kabupaten Pasaman Barat, diterima kebenarannya secara empiris.

c. Hipotesis Ketiga (X_1X_2Y)

Hasil analisis korelasi antara sarana dan prasarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Y) peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 7. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara sarana dan prasarana pembelajaran dan Motivasi belajar secara bersama-sama dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lemah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Variabel	Koefisien Korelasi		Signifikasi Hubungan		Kesimpulan
	rhit	rtab	Fhit	Ftab	
$X_1.X_2.Y$	-0,158	0,404	0,914	3,47	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 7. di atas, Berdasarkan data sarana dan prasarana belajar, hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari sampel, maka dihitung korelasinya. Hasilnya, data sarana dan prasarana, motivasi belajar setelah dianalisis dan dihitung korelasinya. Rumus yang digunakan yaitu rumus korelasi berganda, hasil yang diperoleh yaitu R_{hitung} 0,380 yang lebih besar dari R_{tabel} 0,195. Dengan uji t ternyata F_{hitung} (9,11) > F_{tabel} (3,08) dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan

bahwa sarana prasarana belajar dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PJOK peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Artinya semakin baik sarana dan prasarana pembelajaran dan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Tata cara pengisian angket

Sumber : Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Foto Bersama

Sumber : Dokumentasi Penelitian

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Sehingga sarana dan prasarana yang tidak lengkap itu tidak akan mempengaruhi motivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Sehingga jika peserta didik sudah tidak termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran

maka akan berpengaruh kepada hasil belajar yang dimilikinya.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Sarana prasarana dan motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran, karena jika sarana prasarana dan motivasi belajar peserta didik sudah baik dan tinggi maka hasil belajar yang didapatkan peserta didik itu juga akan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Afif Lailatil Fitriyah. 2020. "Desain Manajemen Pendidikan Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 6(4):2.

- Ali Umar, Abbas Syamsuar, Syahrastani. 2018. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Di SD Negeri 40 Sungai Lareh Kota Padang." *Journal Menssana* 3(2).
- Arifudin. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Arsil. 2018. *Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Cetakan ke. Padang: Wineka Media.
- Asad, H., Mulyadi, M., & Sugiharto. (2020). *Manajemen Sarana dan Prasarana Olahraga: Konsep dan Penerapannya dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnaldi, A., M,M., & Zulman. 2018. "Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Menssana* 3(2).
- Atwi, S., & Firdaus, M. (2022). *Kebugaran Jasmani dalam Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Berto Apriyano. 2017. "Kontribusi Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Penjasorkes) Pada Pelajar SMP Pertiwi Siteba Padang." *Mensana* 2(2):20.
- Fatimah Cahya Rahmi, Made pranomo. 2019. "Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Gedung Serbaguna Di Gelanggang Olahraga (Gor) Delta Sidoarjo." *Jurnal Kesehatan Olahraga* 7(2):1-6.
- Febrizal, T., & Lawanis, H. 2024. "Hubungan Kecepatan Reaksi Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Mendribble Bola SBB Putra Painan." 7(1):46-53.
- Fitriyah. (2020). Lingkungan belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 1–10.
- Hasriwandi, A., Nurhadi, & Fitriani. (2018). *Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Globalisasi*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.

- Hendriadi, I. G. O. 2021. "Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 9(2):68-74
- Hendriadi. (2021). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Hermawati. 2019. "Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP Negeri 1 Pujananting Kabupaten Barru, Makassar." *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*.
- Hilmainur Syampurma. 2016. "Kontribusi Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Bagi Siswa-Siswi SMPN 10 Padang." *Journal Menssana* 1(2).
- Krisnabayu. 2019. "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 6 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai." *Skripsi FIK-UNM*.
- Kune, D. M. 2021. "Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)." *Indonesia Journal Of Sport & Tourism* 3(11):57-62
- Maba, W., & Mantra, I. B. N. (2018). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Nasional*. Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Machali, I. (2014). Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 71–94.
- Maini. (2022). *Pendidikan Jasmani dan Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mhd. Rozaan Adrian, Arsil, Damrah, Dessi Novita Sari, Ade Zalindro. 2023. "Hubungan Kebugaran Jasmani Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 6(11):145.
- Paulinus, M., Rahayu, S., & Nurhadi. (2013). *Filsafat Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Primasari, D., & Neldi, S. (2022). Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dengan

- Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(1), 1–12.
- Rahmi, N., & Pranomo, D. (2019). Sarana dan Prasarana Olahraga Sebagai Penunjang Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 45–53.
- Rahmi, N., & Pranomo, D. (2019). *Sarana dan Prasarana Olahraga Sebagai Penunjang Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soekatamsi, & Waryati, S. (2011). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta 81.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara 194.
- Surahni. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syafurddin. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syahril. 2018. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Taufik. (2020). *Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Umar, A., Syarifuddin, & Rahman, T. (2018). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Makassar: Universitas Negeri Makassar Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 93. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.